



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## PENGGUNAAN ANTIBIOTIK EMPIRIS

No. Dokumen:

OT.02.02 | XXXIX.1/14958/2019

No. Revisi:

00

Halaman:

1/2

SPO

Tanggal Terbit

09 OKTOBER 2019

Ditetapkan Oleh :  
Direktur Utama

DIREKTORAT JENDARA  
PELAYANAN KESERATAN

Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS  
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Penggunaan antibiotik pada kasus infeksi yang belum diketahui jenis bakteri penyebab dan pola resistensinya.

TUJUAN

Eradikasi atau penghambatan pertumbuhan bakteri yang menjadi penyebab infeksi sebelum diperoleh hasil pemeriksaan mikrobiologi.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.1/14958/2019 Tentang Pedoman Pelayanan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

PROSEDUR

1. Dokter jaga IGD/ DPJP menegakkan diagnosa penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan memberikan antibiotik sesuai keilmuannya dengan mengacu pada antibiogram RS Pusat Otak Nasional dan pedoman penggunaan antibiotik RS Pusat Otak Nasional
2. Penggunaan antibiotik empiris maksimal 72 jam dan dapat diperpanjang 2 x 24 jam jika hasil pemeriksaan kultur belum ada.
3. Evaluasi Terapi Empiris:

Hasil Kultur	Klinis	Sensitivitas	Tindak Lanjut
+	Membaik	Sesuai	Lakukan deeskalasi
+	Membaik	Tidak sesuai	Evaluasi diagnosa dan terapi



**Rumah Sakit**  
**Pusat Otak Nasional**

## PENGGUNAAN ANTIBIOTIK EMPIRIS

No. Dokumen:

OT-02-02/XXXIX.1/16006/2019

No. Revisi:

00

Halaman:

2/2

		+	Tetap / Memburuk	Sesuai	Evaluasi diagnosa dan terapi
		+	Tetap / memburuk	Tidak sesuai	Evaluasi diagnosa dan terapi
		-	Membaik / tetap	0	Evaluasi diagnosa dan terapi
		-	Memburuk	0	Evaluasi diagnosa dan terapi
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IGD</li><li>2. Instalasi Rawat Inap</li><li>3. Instalasi Rawat Jalan</li><li>4. Instalasi Rawat Intensif</li><li>5. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah</li><li>6. Tim PPRA</li></ol>				